

BUKU KURIKULUM
PROGRAM STUDI
HUKUM EKONOMI SYARIAH

Buku Kurikulum Program Studi Sarjana Hukum Ekonomi Syariah (HES) STISNU Nusantara Tangerang merupakan dokumen akademik yang disusun sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan, pembelajaran, penilaian, serta pengembangan kurikulum di lingkungan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Dokumen ini menjadi acuan bagi seluruh sivitas akademika dalam melaksanakan proses pendidikan yang terarah, sistematis, relevan, dan berorientasi pada pencapaian mutu lulusan sesuai dengan visi, misi, tujuan, serta karakteristik keilmuan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dan STISNU Nusantara Tangerang.

Penyusunan kurikulum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah mengacu pada kebijakan dan regulasi nasional di bidang pendidikan tinggi, khususnya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), serta Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Selain itu, pengembangan kurikulum dilakukan dengan menerapkan pendekatan Outcome-Based Education (OBE) yang menempatkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sebagai dasar dalam perancangan kurikulum, proses pembelajaran, asesmen, evaluasi, dan pengembangan mutu secara berkelanjutan.

Sebagai program studi yang mengembangkan keilmuan Hukum Ekonomi Syariah, kurikulum dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki penguasaan terhadap prinsip-prinsip hukum Islam, fikih muamalah, ushul fikih, hukum ekonomi syariah, serta regulasi nasional yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi dan bisnis. Lulusan diharapkan mampu menganalisis, memahami, dan memberikan solusi terhadap berbagai persoalan hukum dalam praktik ekonomi dan bisnis syariah secara kritis, sistematis, argumentatif, dan berlandaskan nilai-nilai keadilan, kemaslahatan, keseimbangan, serta kepastian hukum.

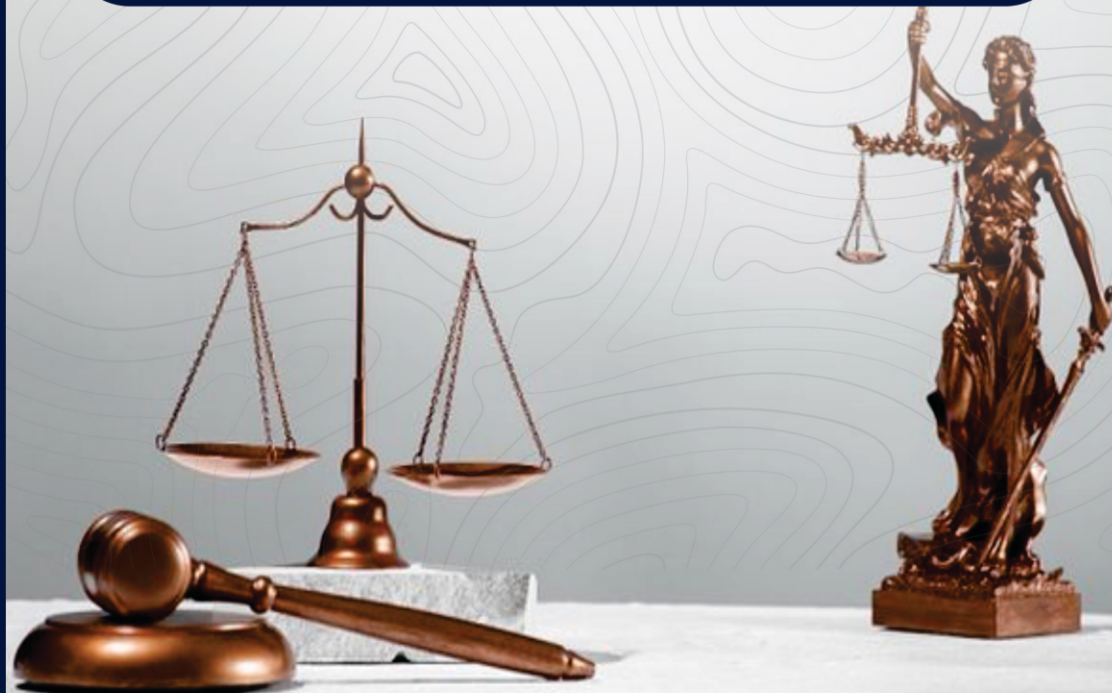


STISNU NUSANTARA TANGERANG

BUKU KURIKULUM PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH TAHUN 2026



BUKU KURIKULUM
PROGRAM STUDI
HUKUM EKONOMI
SYARIAH
STISNU NUSANTARA TANGERANG
TAHUN 2026





STISNU NUSANTARA TANGERANG

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU)
Nusantara Tangerang

Nahdlatul Ulama College of Sharia

Jl. Perintis Kemerdekaan II, RT.007/RW.003,
Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang,
Banten 15118

☎ 081910184803/ 082113441320

✉ stisnu@ptnutangerang.ac.id

🌐 www.stisnutangerang.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

Nomor: STISNU/136A.I/SK/K/30-07/2026

Tentang

PENETAPAN BUKU KURIKULUM PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH (HES) STISNU NUSANTARA TANGERANG TAHUN 2026

Bismillahirrahmanirrahim

Ketua STISNU Nusantara Tangerang

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka menjamin penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu, relevan, adaptif, dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta kebutuhan masyarakat, diperlukan kurikulum yang terarah dan berkelanjutan;
- b. Bahwa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) sebagai bagian dari penyelenggaraan pendidikan tinggi di STISNU Nusantara Tangerang perlu memiliki Buku Kurikulum yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan proses pendidikan, pembelajaran, dan pengembangan kompetensi mahasiswa;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam butir (a dan b) perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua STISNU Nusantara Tangerang.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden No: 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 2516 Tahun 2014 tentang Ijin Operasional STISNU Nusantara Tangerang;
5. Statuta STISNU Nusantara Tangerang Nomor: 01/STISNU/2014.
- Memperhatikan : Hasil rapat penyusunan dan pembahasan kurikulum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES)

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN KETUA STISNU NUSANTARA TANGERANG TENTANG PENETAPAN BUKU KURIKULUM PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH (HES) STISNU NUSANTARA TANGERANG TAHUN 2026;**
- Pertama : Menetapkan Buku Kurikulum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang Tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Buku Kurikulum sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU menjadi pedoman bagi Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) dalam penyelenggaraan pendidikan, pembelajaran, pengembangan kompetensi





STISNU NUSANTARA TANGERANG

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU)
Nusantara Tangerang

Nahdlatul Ulama College of Sharia

Jl. Perintis Kemerdekaan II, RT.007/RW.003,
Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang,
Banten 15118

☎ 081910184803/ 082113441320

✉ stisnu@ptnutangerang.ac.id

🌐 www.stisnutangerang.ac.id

- Ketiga : mahasiswa, penyusunan struktur mata kuliah, serta pelaksanaan kegiatan akademik lainnya.
- Keempat : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada anggaran STISNU Nusantara Tangerang dan/atau sumber pembiayaan lain yang sah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Jika dikemudian hari terdapat kesalahan dan/atau kekeliruan, maka keputusan ini dapat ditinjau kembali;

Ditetapkan di Tangerang,
Tanggal 30 Juli 2026
Ketua STISNU Nusantara Tangerang



Dr. H. Muhammad Qustulapi, MA.Hum
NIK. 14220187001



DAFTAR ISI

SK BUKU KURIKULUM HES	1
KATA PENGANTAR	4
A. Pendahuluan.....	7
B. Indentitas Program Studi	9
C. Landasan Perancangan Dan Pengembanagan kurikulum 10	
1. Landasan Filosofi	10
2. Landasan Sosologis.....	12
3. Landasan Yuridis	13
D. Visi,Misi, Dan Tujuan Perguruan Tinggi	15
1. Visi STISNU Nusantara Tangerang	15
2. Misi STISNU Nusantara Tangerang	15
3. Tujuan STISNU Nusanatara Tangerang	16
E. Rumusan Visi Keilmuan Dan Tujuan Program Studi....	16
1. Visi Keilmuan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah 16	
2. Misi Keilmuan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah 17	
3. Tujuan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah	17
4. Strategi Pencapaian Visi, Misi, Dan Tujuan Program Studi	18
F. Rumusan Profil Lulusan (Kompetensi Utama Program Studi)	20
G. Rumusan Standar Kopentensi Lulusan (SKL)	23
1. Pemetaan CPL Terhadap Profil Lulusan	26

2.	Pemetaan CPL Terhadap Tujuan Program Studi.....	30
H.	Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot SKS	35
1.	Penetapan Mata Kuliah	35
2.	Kelompok Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum	39
I.	Matriks, Peta Pemebelajaran dan Masa Tempuh	45
b.	Sebaran Mata Kuliah	45
J.	Modalitas Pembelajaran dan Perencanaan Proses Pembelajaran (RPS).....	48
1.	Modal Pemebelajaran.....	48
2.	Format RPS OBE	56

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, kesehatan, serta kejernihan akal yang diberikan kepada kita semua, sehingga kita senantiasa diberi kemampuan untuk berpikir, belajar, mengembangkan ilmu pengetahuan, dan memahami berbagai tanda kebesaran-Nya di muka bumi. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia dari masa kegelapan menuju peradaban yang berlandaskan ilmu pengetahuan, akhlak, dan nilai-nilai kemanusiaan yang terus berkembang sepanjang zaman.

Penyusunan Buku Kurikulum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) STISNU Nusantara Tangerang merupakan hasil kolaborasi dan kerja kolektif Tim Review Kurikulum Program Studi dengan melibatkan berbagai unsur terkait dalam pengembangan pendidikan tinggi. Kurikulum ini disusun sebagai bentuk komitmen Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi keilmuan hukum ekonomi syariah, keterampilan profesional, integritas, serta kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan ekonomi, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.

Kurikulum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah ini dikembangkan dengan pendekatan Outcome Based Education (OBE) dan mengakomodasi semangat Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai pengembangan dari kurikulum sebelumnya yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Pendekatan tersebut diarahkan untuk memastikan bahwa seluruh proses pendidikan berorientasi pada pencapaian kompetensi lulusan yang terukur, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan masyarakat.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam proses penyusunan dan pengembangan kurikulum ini, khususnya kepada para dosen, mahasiswa, alumni, mitra kerja sama, pengguna lulusan, serta pimpinan STISNU Nusantara Tangerang yang telah memberikan dukungan dan masukan dalam proses penyusunan dokumen kurikulum ini.

Akhirnya, besar harapan kami agar Buku Kurikulum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah STISNU Nusantara

Tangerang ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat bagi seluruh civitas akademika dalam melaksanakan proses pendidikan, pembelajaran, dan pengembangan keilmuan. Semoga kurikulum ini dapat berkontribusi dalam mewujudkan lulusan Hukum Ekonomi Syariah yang unggul dalam keilmuan, profesional dalam berkarya, berintegritas, adaptif terhadap perkembangan zaman, serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan pengembangan ekonomi syariah di Indonesia.

Tangerang, 2026

Tim Penyusun
Program Studi Hukum
Ekonomi Syariah

TIM PENYUSUN KURIKULUM PROGRAM STUDI

Pengarah	: Dr. Muhamad Qustulani,MA.Hum
Penanggung jawab	: Ecep Ishak Fariduddin, M.A.
Ketua	: Fakhry Fadhil,S.Sy, M.H
Sekretaris	: Muflih Adi Laksono, Lc. M.A
Anggota	: 1. Ahmad Baddrudin 2. Mila Azizah 3. Dr. Ibnu Hajar, MA
Nomor SK Tim	: STISNU/135A.I/SK/K/30-07/2026
Link SK Tim	

A. Pendahuluan

Buku Kurikulum Program Studi Sarjana Hukum Ekonomi Syariah (HES) STISNU Nusantara Tangerang merupakan dokumen akademik yang disusun sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan, pembelajaran, penilaian, serta pengembangan kurikulum di lingkungan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Dokumen ini menjadi acuan bagi seluruh sivitas akademika dalam melaksanakan proses pendidikan yang terarah, sistematis, relevan, dan berorientasi pada pencapaian mutu lulusan sesuai dengan visi, misi, tujuan, serta karakteristik keilmuan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dan STISNU Nusantara Tangerang.

Penyusunan kurikulum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah mengacu pada kebijakan dan regulasi nasional di bidang pendidikan tinggi, khususnya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), serta Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Selain itu, pengembangan kurikulum dilakukan dengan menerapkan pendekatan Outcome-Based Education (OBE) yang menempatkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sebagai dasar dalam perancangan kurikulum, proses pembelajaran, asesmen, evaluasi, dan pengembangan mutu secara berkelanjutan.

Sebagai program studi yang mengembangkan keilmuan Hukum Ekonomi Syariah, kurikulum dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki penguasaan terhadap prinsip-prinsip hukum Islam, fikih muamalah, ushul fikih, hukum ekonomi syariah, serta regulasi nasional yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi dan bisnis. Lulusan diharapkan mampu menganalisis, memahami, dan memberikan solusi

terhadap berbagai persoalan hukum dalam praktik ekonomi dan bisnis syariah secara kritis, sistematis, argumentatif, dan berlandaskan nilai-nilai keadilan, kemaslahatan, keseimbangan, serta kepastian hukum.

Pengembangan kurikulum juga diarahkan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan dalam merespons perkembangan ekonomi dan bisnis kontemporer, termasuk perkembangan lembaga keuangan syariah, perbankan syariah, koperasi syariah, fintech syariah, perdagangan elektronik (e-commerce), investasi syariah, pasar modal syariah, wakaf produktif, zakat, halal lifestyle, serta berbagai bentuk transaksi dan aktivitas ekonomi digital. Dengan demikian, lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah diharapkan memiliki kemampuan adaptif dalam menghadapi perubahan sosial, ekonomi, teknologi, dan regulasi yang terus berkembang.

Kurikulum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah tidak hanya berorientasi pada penguasaan aspek normatif hukum Islam, tetapi juga mengintegrasikan pendekatan empiris dan kontekstual dalam memahami praktik ekonomi masyarakat. Integrasi tersebut diarahkan agar mahasiswa mampu menghubungkan sumber-sumber hukum Islam, fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), peraturan perundang-undangan, yurisprudensi, serta perkembangan praktik ekonomi kontemporer dalam menghasilkan analisis hukum yang relevan dan solutif.

Dalam pengembangan karakter lulusan, kurikulum juga mempertimbangkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah sebagai landasan pembentukan integritas, moderasi beragama, sikap toleran, keadilan, keseimbangan, kemaslahatan, dan tanggung jawab sosial. Nilai-nilai tersebut diintegrasikan dalam proses pendidikan agar lulusan tidak hanya memiliki kompetensi akademik dan profesional, tetapi juga memiliki karakter yang berintegritas, berakhlak, moderat, serta mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, dunia usaha, lembaga pemerintahan, dan pengembangan ekonomi syariah.

Buku kurikulum ini memuat landasan pengembangan kurikulum, visi, misi, tujuan dan strategi Program Studi, profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, struktur kurikulum, distribusi mata kuliah, peta kurikulum, bentuk pembelajaran dan asesmen, serta mekanisme implementasi, monitoring, evaluasi, dan pengembangan kurikulum. Seluruh komponen tersebut disusun secara terpadu untuk memastikan keterkaitan antara profil lulusan, CPL, bahan kajian, mata kuliah, proses pembelajaran, dan asesmen dalam kerangka implementasi Outcome-Based Education (OBE).

Dengan tersusunnya Buku Kurikulum Program Studi Sarjana Hukum Ekonomi Syariah STISNU Nusantara Tangerang ini, diharapkan penyelenggaraan pendidikan dapat berlangsung secara konsisten, akuntabel, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan. Kurikulum ini diharapkan mampu menjadi instrumen strategis dalam menghasilkan lulusan Hukum Ekonomi Syariah yang kompeten, profesional, berintegritas, responsif terhadap perkembangan ekonomi dan teknologi, serta mampu mengintegrasikan nilai-nilai hukum Islam dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan sistem ekonomi nasional maupun global sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi dan kriteria penjaminan mutu serta akreditasi yang berlaku.

B. Identitas Program Studi

No.	Identitas	Isian
1	Nama Perguruan Tinggi	Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang
2	Program Studi	Hukum Ekonomi Syariah
3	Jenjang/Strata	Strata 1/ S1

4	Gelar Lulusan	S.H
5	Nomor SK Penyelenggaraan	
6	Tanggal Berdiri	
7	Peringkat Akreditasi	Terakreditasi
8	Bahasa Pengantar	Bahasa Indonesia
9	Masa Studi	4 Tahun
10	Beban Belajar	148 SKS
11	Alamat	Jl. Perintis Kemerdekaan 2, Kelurahan Babakan RT. 007/003, Kecamatan Tangerang, Kota Tangeerang-Banten, 15118
12	Telpon	089681286566
13	Website	https://stisnutangerang.ac.id/
14	Alamat Email Prodi	ppi@ptnutangerang.ac.id

C. Landasan Perancangan Dan Pengembangan kurikulum

1. Landasan Filosofi

Kurikulum merupakan komponen fundamental dalam sistem pendidikan tinggi yang menjadi landasan utama dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Kurikulum tidak hanya memuat struktur dan distribusi mata kuliah, tetapi juga mencakup landasan keilmuan, pendekatan pembelajaran, metode, sistem asesmen, serta mekanisme evaluasi dan pengembangan kurikulum secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penyusunan kurikulum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) STISNU Nusantara Tangerang menjadi bagian penting dalam memastikan terselenggaranya pendidikan yang

terarah, sistematis, relevan, dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta kebutuhan masyarakat.

Kurikulum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah STISNU Nusantara Tangerang berlandaskan pada nilai-nilai Islam yang menempatkan hukum sebagai instrumen untuk mewujudkan keadilan, kemaslahatan, keseimbangan, kepastian, dan perlindungan terhadap kepentingan manusia dalam aktivitas ekonomi. Landasan filosofis tersebut berakar pada prinsip-prinsip syariah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah serta dikembangkan melalui khazanah keilmuan fikih, ushul fikih, maqāṣid al-syarī'ah, dan pemikiran hukum Islam.

Islam memandang aktivitas muamalah sebagai bagian integral dari kehidupan manusia yang harus dilaksanakan berdasarkan prinsip keadilan, kerelaan para pihak, kejujuran, transparansi, amanah, serta terhindar dari unsur riba, gharar, maysir, tadbis, dan praktik ekonomi yang merugikan salah satu pihak. Oleh karena itu, kurikulum Hukum Ekonomi Syariah diarahkan untuk membentuk kemampuan mahasiswa dalam memahami, mengkaji, menganalisis, dan memberikan solusi terhadap berbagai persoalan hukum yang muncul dalam aktivitas ekonomi dan bisnis berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Landasan filosofis kurikulum juga menempatkan hukum ekonomi syariah sebagai bidang keilmuan yang tidak terpisah dari perkembangan hukum nasional dan dinamika ekonomi kontemporer. Integrasi antara hukum Islam dan hukum positif menjadi bagian penting agar mahasiswa mampu memahami hubungan antara fikih muamalah, fatwa DSN-MUI, peraturan perundang-undangan, kelembagaan ekonomi syariah, serta praktik ekonomi dan bisnis yang berkembang di masyarakat.

kurikulum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki integritas keislaman, penguasaan keilmuan hukum ekonomi syariah, kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta

kemampuan menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam menyelesaikan persoalan ekonomi dan bisnis. Nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah menjadi bagian dari penguatan karakter lulusan agar memiliki sikap moderat, toleran, adil, seimbang, mengedepankan kemaslahatan, serta mampu berkontribusi secara konstruktif dalam pengembangan ekonomi syariah dan kehidupan masyarakat.

2. Landasan Sosologis

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah STISNU Nusantara Tangerang berada dalam lingkungan masyarakat yang memiliki karakter sosial, ekonomi, budaya, dan tingkat keberagaman yang dinamis. Mahasiswa berasal dari berbagai latar belakang sosial dan budaya, baik dari wilayah Tangerang maupun daerah lainnya. Keragaman tersebut menjadi bagian penting dalam pengembangan kurikulum karena persoalan hukum ekonomi syariah pada dasarnya tidak dapat dilepaskan dari realitas sosial dan praktik ekonomi yang berkembang di tengah masyarakat.

Perkembangan masyarakat juga diikuti oleh perubahan pola aktivitas ekonomi dan bisnis. Transaksi yang sebelumnya dilakukan secara konvensional kini berkembang melalui berbagai platform digital, perdagangan elektronik, layanan keuangan berbasis teknologi, fintech syariah, investasi digital, marketplace, pembayaran elektronik, serta berbagai bentuk akad dan transaksi kontemporer. Di sisi lain, masyarakat juga menghadapi berbagai persoalan seperti perlindungan konsumen, keadilan transaksi, transparansi informasi, pembiayaan, utang-piutang, jaminan, investasi, pengelolaan zakat dan wakaf, serta kepatuhan syariah dalam aktivitas ekonomi.

Kondisi tersebut menuntut Program Studi Hukum Ekonomi Syariah untuk mengembangkan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan perkembangan praktik ekonomi. Kurikulum tidak hanya diarahkan pada

penguasaan teori hukum Islam dan fikih muamalah, tetapi juga memberikan ruang yang memadai bagi mahasiswa untuk memahami fenomena ekonomi yang nyata dan menganalisisnya berdasarkan perspektif hukum Islam maupun hukum positif.

Secara sosiologis, kurikulum Hukum Ekonomi Syariah juga mempertimbangkan kebutuhan berbagai pemangku kepentingan, antara lain lembaga keuangan syariah, perbankan syariah, koperasi syariah, lembaga zakat dan wakaf, lembaga pemerintahan, dunia usaha, industri halal, lembaga penyelesaian sengketa, organisasi kemasyarakatan, serta masyarakat secara umum. Dengan demikian, kompetensi lulusan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan profesi di bidang hukum dan ekonomi syariah.

Kurikulum juga diarahkan untuk membangun kepekaan sosial mahasiswa terhadap persoalan ketimpangan ekonomi, perlindungan masyarakat, pemberdayaan usaha mikro, keadilan dalam transaksi, serta pengembangan ekonomi yang berorientasi pada kemaslahatan. Melalui pendekatan tersebut, lulusan diharapkan mampu mengimplementasikan pengetahuan hukum ekonomi syariah secara kontekstual dan memberikan kontribusi dalam menciptakan praktik ekonomi yang adil, beretika, inklusif, dan berkelanjutan.

3. Landasan Yuridis

Kurikulum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah STISNU Nusantara Tangerang disusun berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia. Secara konstitusional, penyelenggaraan pendidikan berlandaskan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, khususnya amanat mengenai hak memperoleh pendidikan dan penyelenggaraan sistem pendidikan nasional. Landasan tersebut diperkuat dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Dalam pengembangan kompetensi lulusan, kurikulum mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang memberikan kerangka jenjang kualifikasi dan kompetensi lulusan pendidikan tinggi. Kurikulum juga disusun dengan memperhatikan ketentuan penjaminan mutu pendidikan tinggi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, termasuk pengembangan kurikulum berbasis capaian pembelajaran dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Selain regulasi pendidikan tinggi, pengembangan kurikulum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah juga memperhatikan berbagai regulasi yang berkaitan dengan substansi keilmuan hukum ekonomi syariah. Hal tersebut mencakup ketentuan mengenai perbankan syariah, lembaga keuangan syariah, jaminan, wakaf, zakat, industri halal, perlindungan konsumen, perdagangan, transaksi elektronik, serta berbagai regulasi lain yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi dan bisnis. Kurikulum juga memperhatikan fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) sebagai salah satu sumber rujukan penting dalam pengembangan dan penerapan hukum ekonomi syariah di Indonesia.

Dalam penyusunannya, kurikulum juga mempertimbangkan kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia terkait penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Islam serta pedoman pengembangan kurikulum pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Pendekatan Outcome-Based Education (OBE) digunakan untuk memastikan adanya keterkaitan antara profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, mata kuliah, proses pembelajaran, asesmen, dan evaluasi kurikulum.

Dengan landasan yuridis tersebut, kurikulum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah STISNU Nusantara Tangerang diharapkan memiliki legitimasi akademik dan hukum yang kuat, sekaligus mampu menjawab tuntutan perkembangan hukum, ekonomi, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Kurikulum dikembangkan secara adaptif dengan tetap mempertahankan karakter keilmuan hukum ekonomi syariah serta nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah sebagai bagian dari identitas dan karakter pendidikan di lingkungan STISNU Nusantara Tangerang.

D. Visi, Misi, Dan Tujuan Perguruan Tinggi

1. Visi STISNU Nusantara Tangerang

“Terwujudnya Perguruan Tinggi yang Unggul dan Berdaya Saing di Tingkat Regional berbasis Spirituality, Quality, dan Local Wisdom di Tahun 2041”

2. Misi STISNU Nusantara Tangerang

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang unggul, inovatif, dan adaptif untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas, serta memiliki daya saing di tingkat nasional dan regional;
- b. Menyelenggarakan riset yang berkualitas melalui penelitian yang produktif, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat;
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang transformatif dan berkelanjutan sebagai implementasi keilmuan yang memberikan manfaat nyata bagi pembangunan sosial dan kemanusiaan;
- d. Menyelenggarakan kerjasama dan tata kelola perguruan tinggi yang profesional, akuntabel, digital,

dan berorientasi pada budaya mutu berkelanjutan;
dan

- e. Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan nilai-nilai spiritualitas, keislaman *Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah*, dan karakter kebangsaan bagi civitas akademika.

3. Tujuan STISNU Nusanatara Tangerang

- a. Menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas, serta memiliki daya saing di tingkat nasional dan regional berlandaskan nilai-nilai Aswaja An Nahdliyah;
- b. Menghasilkan luaran penelitian di tingkat nasional dan regional yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat;
- c. Menghasilkan produk dan nilai pengabdian kepada masyarakat yang transformatif dan berdampak bagi pembangunan sosial dan kemanusiaan;
- d. Mewujudkan kerjasama dan tata kelola perguruan tinggi yang profesional, akuntabel, digital, dan berorientasi pada budaya mutu berkelanjutan; dan
- e. Meningkatkan kualitas nilai-nilai spiritualitas berlandaskan *Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah* bagi civitas akademika.

E. Rumusan Visi Keilmuan Dan Tujuan Program Studi

1. Visi Keilmuan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah

Program studi hukum ekonomi syariah STISNU Nusantara Tangerang adalah, “Menjadi Perguruan Tinggi ilmu syariah

yang terkemuka dan mampu berperan aktif dalam pembangunan global melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang *spirituality*, *quality*, dan *local wisdom* tahun 2035”.

2. Misi Keilmuan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah

- a. Menyelenggarakan Pendidikan program studi Hukum Ekonomi Syariah yang integrative, terkemuka dan mampu berperan aktif dalam pembangunan global yang *spirituality*, *quality* dan *local wisdom*;
- b. Mengembangkan dan melaksanakan penelitian tentang hukum ekonomi syariah yang inovatif dan kompetitif untuk pembangunan global yang *spirituality*, *quality* dan *local wisdom*
- c. Menanamkan, menumbuhkan, dan mengembangkan pengetahuan masyarakat global melalui optimalisasi pengabdian kepada masyarakat yang *spirituality*, *quality* dan *local wisdom*

3. Tujuan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah hadir sebagai respons terhadap meningkatnya kebutuhan masyarakat akan tenaga profesional yang mampu mengintegrasikan pemahaman hukum dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Kehadiran prodi Hukum Ekonomi Syariah memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mewujudkan pendidikan Hukum Ekonomi Syariah yang integrative, terkemuka dan mampu berperan aktif dalam pembangunan global yang *spirituality*, *quality* dan *local wisdom*;
- b. Mewujudkan penelitian Hukum Ekonomi Syariah yang inovatif, kompetitif yang mampu berperan aktif dalam pembangunan global yang *spirituality*, *quality* dan *local wisdom*;

- c. Mewujudkan pengetahuan Hukum Ekonomi Syariah bagi masyarakat global melalui optimalisasi pengabdian kepada Masyarakat yang *spirituality*, *quality* dan *local wisdom*.

4. Strategi Pencapaian Visi, Misi, Dan Tujuan Program Studi

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan berbasis Outcome-Based Education (OBE) melalui pengembangan kurikulum Hukum Ekonomi Syariah yang relevan dengan perkembangan hukum, ekonomi, bisnis, teknologi, serta kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Strategi ini dilakukan melalui penguatan pembelajaran fikih muamalah, ushul fikih, hukum ekonomi syariah, hukum positif, fatwa DSN-MUI, maqāsid al-syarī'ah, hukum bisnis, transaksi digital, serta penerapan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, dilakukan peningkatan kompetensi dosen dan penguatan kompetensi akademik, profesional, literasi digital, kemampuan analitis, serta karakter mahasiswa.
- b. Mengembangkan ekosistem penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Hukum Ekonomi Syariah yang berkualitas, kolaboratif, aplikatif, dan berdampak, melalui penyusunan *roadmap* penelitian yang berorientasi pada isu-isu hukum ekonomi syariah kontemporer, seperti keuangan syariah, fintech syariah, ekonomi digital, e-commerce, industri halal, zakat, wakaf, koperasi syariah, perlindungan konsumen, penyelesaian sengketa ekonomi syariah, dan pemberdayaan UMKM. Strategi ini diperkuat melalui peningkatan publikasi ilmiah, kolaborasi penelitian dengan

lembaga keuangan syariah, pemerintah, dunia usaha, organisasi masyarakat, serta pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dan kebutuhan nyata masyarakat.

- c. Memperkuat jejaring kerja sama dan tata kelola Program Studi Hukum Ekonomi Syariah yang profesional, akuntabel, transparan, berbasis digital, dan berorientasi pada budaya mutu, melalui pengembangan kemitraan dengan perguruan tinggi, Kementerian Agama, lembaga peradilan, lembaga keuangan syariah, perbankan syariah, koperasi syariah, lembaga zakat dan wakaf, DSN-MUI, organisasi profesi, pemerintah daerah, dunia usaha dan industri halal, serta lembaga penyelesaian sengketa ekonomi syariah. Strategi tersebut disertai dengan penguatan sistem penjaminan mutu internal, digitalisasi tata kelola akademik, monitoring dan evaluasi kurikulum, serta peningkatan kualitas layanan akademik secara berkelanjutan.
- d. Meningkatkan daya saing lulusan di tingkat nasional dan regional melalui penguatan kompetensi hukum ekonomi syariah dan keterampilan profesional, meliputi kemampuan analisis hukum Islam dan hukum positif, penyusunan legal opinion, analisis akad dan kontrak syariah, penyelesaian sengketa ekonomi syariah, riset hukum, literasi digital, pemahaman praktik lembaga keuangan dan bisnis syariah, kewirausahaan, serta kemampuan komunikasi dan kepemimpinan. Strategi ini diperkuat melalui sertifikasi kompetensi, program magang dan praktik kerja lapangan pada lembaga yang relevan, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian, program MBKM, serta berbagai kegiatan akademik dan profesional di bidang hukum dan ekonomi syariah.

- e. Menginternalisasikan nilai-nilai spiritualitas Islam, Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah, moderasi beragama, etika akademik, integritas profesi, keadilan, amanah, kemaslahatan, serta karakter kebangsaan dalam seluruh penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Strategi ini diarahkan untuk membentuk lulusan Hukum Ekonomi Syariah yang tidak hanya kompeten secara akademik dan profesional, tetapi juga memiliki integritas moral, sikap moderat, kepekaan sosial, menjunjung tinggi keadilan dan kepastian hukum, serta mampu menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam membangun praktik ekonomi dan bisnis yang berkeadilan, beretika, dan berorientasi pada kemaslahatan masyarakat.

F. Rumusan Profil Lulusan (Kompetensi Utama Program Studi)

Profil Lulusan Prodi Hukum Ekonomi Syariah ditargetkan dapat menjadi Legal Officer pada Lembaga Keuangan Syariah dan Bisnis Syariah, Praktisi Hukum meliputi Hakim, Advokat, Jaksa, serta Mediator, Konsultan Hukum; Penyelia Halal, Hak Kekayaan Intelektual, yang rincian profilnya sebagaimana yang tercantum pada tabel berikut ini:

NO	Profil Lulusan	Deskripsi
1	Legal Officer	• Mampu berkomunikasi dengan baik dan berkepribadian baik; • Mampu Memberikan Pertimbangan-Pertimbangan Hukum;

		• Mampu membidangi masalah hukum disuatu perusahaan; • Menyelesaikan Perizinan secara hukum dan masalah hukum lainnya; • mengawasi suatu perusahaan agar berjalan sesuai syariah, dalam hal ini dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS).
2	DrafterKontra k Bisnis Syariah	• Menguasai Keterampilan terkait keilmuan ekonomi syariah dan bisnis syariah; • Mengusai penggunaan alat teknologi; • Memiliki kepribadian yang baik dan komunikatif; • Mampu membuat draft kontrak berdasarkan syariah dengan pertimbangan hukum yang ada untuk keperluan suatu perusahaan atau keperluan beberapa pihak
3	Arbiter Mediator Sengketa Bisnis Syariah	• Menguasai Keterampilanterkait keilmuan ekonomi syariah dan bisnis syariah; • Memiliki kepribadian yang baik dan komunikatif; • Mampu memberikan keputusan yang akan ditaati oleh kedua belah pihak yang bersengketa; • Mampu membantu para pihak dalam proses perundingan guna mencari berbagai kemungkinan penyelesaian sengketa tanpa menggunakan cara memutus atau memaksakan sebuah penyelesaian
4	Hakim	• Mampumenerima, memeriksa,mengadili,menyelesaikan,danmemutuskan setiap perkara yang diajukan kepada pengadilan;

		• Mampu menyelesaikan permohonan an penetapan pembagian waris diluar sengketa antara orang- orang yang beragama Islam yang dilakukan berdasarkan hukum Islam; • Mampu menggali nilai-nilai hukum yang hidup dalam masyarakat dan memberikan pendapat hukum jika diminta pemerintah.
5	Advokat	• Mampu mendesain dan menyusun surat gugatan, permohonan, gugatan kembali, replik, duplik, pembuktian dan kesimpulan serta surat permohonan banding, kasasi, peninjauan kembali suatu perkara di pengadilan agama; • Mampu menganalisis perkara-perkara dan yurisprudensi secara baik dan mendalam; Mampu memberikan pendampingan dan advokasi hukum kepada pihak yang berperkara di bidang Hukum Ekonomi Syariah baik di dalam maupun di luar pengadilan.
6	Mediator/Fasilitator/ Konsultan Hukum	• Mampu memberikan layanan dan nasehat hukum kepada pihak-pihak dalam bidang hukum Ekonomi Syariah; • Mampu memediasi para pihak terkait sengketa bidang hukum Ekonomi Syariah, sengketa ekonomi syariah dan menyelesaikannya melalui jalur litigasi maupun non litigasi; • Mampu melaksanakan manajemen lembaga mediasi dan konsultan hukum secara profesional;

		• Memfasilitasi masyarakat dalam pengurusan, pelatihanan, dan pelayanan hukum
--	--	---

G. Rumusan Standar Kopentensi Lulusan (SKL)

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang mencerminkan capaian pembelajaran mahasiswa pada akhir penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) STISNU Nusantara Tangerang. SKL menjadi acuan utama dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum untuk memastikan lulusan memiliki kapasitas akademik, profesional, etis, dan spiritual yang relevan dengan perkembangan hukum ekonomi syariah serta kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023, SKL pada kurikulum dirumuskan dalam bentuk Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Hukum Ekonomi Syariah merupakan integrasi kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang diperoleh mahasiswa setelah menyelesaikan seluruh proses pembelajaran. CPL dirumuskan dengan mengacu pada deskriptor Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) untuk jenjang Sarjana (Level 6), standar nasional pendidikan tinggi, karakteristik keilmuan Hukum Ekonomi Syariah, perkembangan hukum dan ekonomi kontemporer, serta kebutuhan pemangku kepentingan dan dunia kerja.

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah mengembangkan CPL yang mencerminkan kemampuan lulusan dalam mengintegrasikan sumber-sumber hukum Islam dengan perkembangan hukum positif dan praktik ekonomi modern. Lulusan diharapkan mampu memahami dan menganalisis prinsip-prinsip hukum Islam dalam bidang muamalah, mengkaji berbagai akad dan transaksi ekonomi

syariah, memahami fatwa DSN-MUI, serta menghubungkannya dengan peraturan perundang-undangan dan praktik ekonomi yang berkembang di masyarakat.

Berdasarkan ketentuan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023, rumusan CPL Program Studi Hukum Ekonomi Syariah mencakup kompetensi yang meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Keempat aspek tersebut dirancang secara terpadu agar lulusan memiliki kemampuan akademik sekaligus kemampuan profesional dalam menerapkan prinsip hukum ekonomi syariah pada berbagai bidang kehidupan ekonomi dan bisnis.

- a. Aspek sikap, lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah diharapkan memiliki sikap religius, bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, keadilan, amanah, kejujuran, tanggung jawab, dan integritas akademik serta profesional. Lulusan juga memiliki komitmen terhadap nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah, moderasi beragama, toleransi, kepedulian sosial, serta menjunjung tinggi etika dalam pelaksanaan aktivitas hukum, ekonomi, dan bisnis syariah.
- b. Aspek pengetahuan, lulusan memiliki penguasaan terhadap konsep, teori, prinsip, dan metode dalam bidang Hukum Ekonomi Syariah, meliputi fikih muamalah, ushul fikih, qawa'id fiqhiyyah, maqāsid al-syarī'ah, hukum ekonomi Islam, hukum bisnis, hukum perjanjian, hukum perdata, hukum dagang, hukum lembaga keuangan syariah, hukum perbankan syariah, hukum jaminan, zakat, wakaf, industri halal, serta penyelesaian sengketa ekonomi syariah. Lulusan juga memahami regulasi nasional dan fatwa DSN-MUI yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi dan bisnis syariah. Penguasaan pengetahuan tersebut juga mencakup kemampuan memahami perkembangan praktik ekonomi kontemporer, seperti fintech syariah, e-commerce, transaksi digital, investasi syariah, pasar modal syariah, pembiayaan digital, koperasi syariah, lembaga keuangan mikro syariah, serta berbagai bentuk inovasi ekonomi dan bisnis. Dengan demikian, lulusan mampu mengidentifikasi persoalan hukum yang muncul akibat

perkembangan ekonomi, teknologi, dan perubahan pola transaksi masyarakat.

- c. aspek keterampilan umum, lulusan memiliki kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, analitis, dan inovatif dalam mengidentifikasi serta menyelesaikan persoalan hukum ekonomi syariah. Lulusan mampu menyusun argumentasi hukum secara akademik, melakukan penelitian, mengolah dan menganalisis data, menyusun karya ilmiah, mengomunikasikan gagasan secara lisan maupun tertulis, memanfaatkan teknologi informasi, serta bekerja secara mandiri maupun dalam tim. Lulusan juga memiliki kemampuan mengembangkan pembelajaran dan pengetahuan secara berkelanjutan, beradaptasi terhadap perubahan ilmu pengetahuan, teknologi, regulasi, dan perkembangan dunia kerja. Kemampuan tersebut menjadi dasar bagi lulusan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi maupun mengembangkan kompetensi profesional dalam bidang hukum dan ekonomi syariah.
- d. Aspek keterampilan khusus, lulusan memiliki kemampuan menerapkan prinsip-prinsip hukum Islam dan hukum positif dalam menganalisis berbagai persoalan ekonomi dan bisnis syariah. Lulusan mampu melakukan analisis terhadap akad dan kontrak syariah, menilai kesesuaian suatu transaksi dengan prinsip syariah, memberikan pendapat atau argumentasi hukum (*legal reasoning*), melakukan kajian terhadap fatwa DSN-MUI dan regulasi terkait, serta memberikan alternatif penyelesaian terhadap permasalahan hukum ekonomi syariah. Keterampilan khusus tersebut juga mencakup kemampuan melakukan penelitian hukum ekonomi syariah dengan pendekatan yuridis-normatif, empiris, maupun pendekatan lain yang relevan; melakukan analisis terhadap praktik lembaga keuangan syariah; memahami mekanisme penyelesaian sengketa ekonomi syariah; serta memberikan rekomendasi hukum yang berorientasi pada keadilan, kepastian hukum, kemanfaatan, dan kemaslahatan.

Dengan rumusan CPL tersebut, lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah diharapkan mampu berperan dalam berbagai bidang yang relevan, antara lain sebagai praktisi atau tenaga profesional pada lembaga keuangan syariah, perbankan syariah, koperasi syariah, lembaga zakat dan wakaf, industri halal, lembaga penyelesaian sengketa, konsultan atau analis hukum, peneliti, akademisi, aparatur pemerintahan, pendamping UMKM, maupun bidang kewirausahaan dan bisnis syariah.

CPL Program Studi Hukum Ekonomi Syariah selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan profil lulusan, bahan kajian, struktur kurikulum, mata kuliah, metode pembelajaran, sistem asesmen, dan evaluasi kurikulum. Setiap mata kuliah diarahkan untuk memberikan kontribusi yang terukur terhadap pencapaian CPL sehingga terdapat keterkaitan yang jelas antara proses pembelajaran dengan kompetensi yang harus dimiliki lulusan.

Dengan pendekatan tersebut, kurikulum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori, tetapi juga pada kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan pengetahuan hukum ekonomi syariah untuk menjawab persoalan nyata di masyarakat. Kurikulum diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam keilmuan Hukum Ekonomi Syariah, profesional dalam praktik hukum dan ekonomi, adaptif terhadap perkembangan teknologi dan regulasi, serta berintegritas dan berorientasi pada kemaslahatan.

1. Pemetaan CPL Terhadap Profil Lulusan

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) disusun secara sistematis dengan mengacu pada profil lulusan yang telah dirumuskan. Setiap CPL dirancang untuk merepresentasikan kompetensi utama yang diperlukan dalam membentuk karakter, keterampilan, serta penguasaan pengetahuan di bidang Hukum Ekonomi Syariah.

Perumusan CPL tersebut diarahkan untuk memastikan keterpaduan antara aspek keilmuan, kemampuan analitis, serta nilai-nilai keislaman yang menjadi ciri khas program studi. Dengan demikian, CPL berfungsi sebagai instrumen

strategis dalam mengarahkan proses pembelajaran agar selaras dengan tujuan pendidikan tinggi, yaitu menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif terhadap Hukum Ekonomi Syariah, serta mampu berkontribusi secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Berikut disajikan pemetaan antara CPL dan Profil Lulusan sebagai bentuk integrasi antara perencanaan akademik dan capaian pembelajaran.

Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan	Kode Profil Lulusan			
		PL 1	PL 2	PL 3	PL 4
CPL 1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius, menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, integritas, keadilan, kemaslahatan, dan etika dalam kehidupan pribadi, masyarakat, serta dalam praktik hukum dan ekonomi syariah.	✓	✓	✓	✓
CPL 2	Menunjukkan sikap inklusif, objektif, adil, profesional, dan tidak diskriminatif dalam melaksanakan tugas di bidang hukum ekonomi syariah serta mampu menghargai keberagaman agama, budaya, latar belakang sosial, ekonomi, dan kondisi masyarakat.	✓	✓	✓	✓
CPL 3	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, integritas,	✓	✓	✓	✓

	kemandirian, profesionalisme, rasa percaya diri, dan sikap amanah dalam menjalankan tugas serta profesi di bidang hukum ekonomi syariah.				
CPL 4	Menguasai konsep, teori, prinsip, dan metodologi hukum Islam, fikih muamalah, ushul fikih, serta hukum ekonomi syariah dan hukum positif yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi, keuangan, bisnis, dan transaksi syariah	✓	✓	✓	✓
CPL 5	Menguasai metodologi penelitian hukum dan hukum ekonomi syariah, baik melalui pendekatan yuridis-normatif, yuridis-empiris, maupun pendekatan kualitatif dan kuantitatif, untuk mengembangkan keilmuan dan menyelesaikan persoalan hukum ekonomi syariah.	✓	✓		✓
CPL 6	Menguasai cabang-cabang ilmu pendukung hukum ekonomi syariah, meliputi hukum perdata dan bisnis, ekonomi, manajemen, akuntansi, kelembagaan keuangan syariah, industri	✓	✓	✓	✓

	halal, teknologi finansial, serta regulasi terkait ekonomi dan bisnis syariah.				
CPL 7	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, analitis, dan inovatif dalam mengidentifikasi, mengkaji, dan menyelesaikan persoalan hukum ekonomi syariah dengan mengintegrasikan prinsip syariah, hukum positif, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	✓	✓	✓	✓
CPL 8	Mampu mengkaji dan menganalisis permasalahan hukum ekonomi syariah berdasarkan kaidah hukum Islam, peraturan perundang-undangan, fatwa DSN-MUI, regulasi lembaga terkait, serta etika ilmiah untuk menghasilkan solusi, rekomendasi, argumentasi hukum, dan kebijakan yang berkeadilan dan berkemaslahatan.	✓	✓		✓
CPL 9	Mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam sebagai landasan etik dan moral dalam praktik hukum, ekonomi, bisnis, dan kehidupan bermasyarakat serta berkontribusi dalam mewujudkan tata kelola		✓	✓	✓

	ekonomi yang adil, amanah, berkelanjutan, dan berorientasi pada kemaslahatan				
--	--	--	--	--	--

2. Pemetaan CPL Terhadap Tujuan Program Studi

Berdasarkan Tujuan Program Studi (TPS) yang dimiliki dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah disusun, berikut pemetaan CPL terhadap TPS.

TPS 1

Menghasilkan lulusan yang religius, berintegritas, amanah, profesional, dan menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman, keadilan, serta kemaslahatan dalam menjalankan profesi di bidang Hukum Ekonomi Syariah.

TPS 2

Menghasilkan lulusan yang menguasai konsep, teori, prinsip, dan metodologi Hukum Ekonomi Syariah, fikih muamalah, ushul fikih, serta hukum positif yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi, keuangan, dan bisnis syariah.

TPS 3

Menghasilkan lulusan yang mampu menganalisis dan menyelesaikan berbagai persoalan hukum ekonomi dan bisnis syariah secara kritis, sistematis, argumentatif, dan profesional berdasarkan prinsip syariah dan ketentuan hukum yang berlaku.

TPS 4

Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan penelitian dan pengembangan keilmuan Hukum Ekonomi Syariah dengan menggunakan metodologi penelitian yang tepat serta menghasilkan kajian yang relevan bagi perkembangan hukum, ekonomi, dan bisnis syariah.

TPS 5

Menghasilkan lulusan yang mampu berkontribusi dalam pengembangan ekonomi dan bisnis syariah melalui penerapan nilai-nilai Islam, inovasi, profesionalisme, dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mewujudkan ekonomi yang adil, berkelanjutan, dan berkemaslahatan.

Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan	Kode Tujuan Prodi				
		TPS 1	TPS 2	TPS 3	TPS 4	TPS 5
CPL 1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius, menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, serta menerapkan etika, moral, keadilan, amanah, dan kemaslahatan dalam kehidupan pribadi, masyarakat, dan praktik hukum	✓		✓		✓

	ekonomi syariah.					
CPL 2	Bersikap inklusif, objektif, adil, profesional, dan tidak diskriminatif serta mampu menghargai keberagaman agama, budaya, latar belakang sosial, ekonomi, dan kondisi masyarakat dalam menjalankan tugas di bidang hukum ekonomi syariah.	✓	✓	✓	✓	✓
CPL 3	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, integritas, kemandirian, profesionalisme, rasa percaya diri, dan sikap amanah dalam menjalankan tugas serta profesi di bidang hukum ekonomi syariah.	✓	✓	✓	✓	✓

CPL 4	Menguasai konsep, teori, prinsip, dan metodologi hukum Islam, fikih muamalah, ushul fikih, hukum ekonomi syariah, serta hukum positif yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi, keuangan, dan bisnis syariah.	✓	✓	✓		
CPL 5	Menguasai metodologi penelitian hukum dan hukum ekonomi syariah melalui pendekatan yuridis-normatif, yuridis-empiris, kualitatif, dan kuantitatif untuk mengembangkan keilmuan dan menyelesaikan persoalan hukum ekonomi syariah.	✓	✓			
CPL 6	Menguasai cabang-cabang ilmu pendukung Hukum Ekonomi Syariah, meliputi hukum bisnis, ekonomi, manajemen, akuntansi, lembaga keuangan syariah,	✓	✓	✓	✓	

	industri halal, fintech, dan regulasi ekonomi dan bisnis syariah.					
CPL 7	ampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, analitis, dan inovatif dalam mengidentifikasi, mengkaji, dan menyelesaikan persoalan hukum ekonomi syariah dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	✓	✓	✓	✓	
CPL 8	Mampu mengkaji dan menganalisis persoalan hukum ekonomi syariah berdasarkan prinsip syariah, fikih muamalah, peraturan perundang-undangan, fatwa DSN-MUI, regulasi terkait, serta etika ilmiah untuk menghasilkan solusi, rekomendasi, dan argumentasi hukum yang	✓	✓	✓	✓	

	berkeadilan dan berkemaslahatan.					
CPL 9	Mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam sebagai landasan etik dan moral dalam praktik hukum, ekonomi, dan bisnis serta berkontribusi dalam mewujudkan tata kelola ekonomi yang adil, amanah, berkelanjutan, dan berorientasi pada kemaslahatan masyarakat.	✓		✓	✓	✓

H. Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot SKS

1. Penetapan Mata Kuliah

Dengan mempertimbangkan keselarasan antara mata kuliah dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), yang meliputi aspek materi pembelajaran, penugasan, evaluasi, dan penilaian, program studi menyusun dan menetapkan mata kuliah sebagai bagian dari struktur kurikulum. Berikut merupakan daftar mata kuliah yang ditawarkan dalam Program Studi.

No	Kode MK	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan									Jumlah CPL
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	MPK1-101	Pendidikan Kewarganegaraan		1	1				1		1	4
2	MPK1-102	Bahasa Indonesia / Tпки							1	1		2
3	MPK1-103	Arabic For Economy Law				1		1	1			3
4	MPK1-104	Filsafat Ilmu					1	1	1			3
5	MPK1-105	Fiqh Ibadah	1	1							1	3
6	MPK1-106	Islamologi	1			1		1				3
7	MPK1-107	Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam				1		1	1			3
8	MPK1-108	Filsafat Pancasila	1	1					1			3
9	MPK1-109	English For Economy Law				1		1	1			3
10	MPK1-110	Ushul Fiqh				1	1	1				3
11	MPK1-111	Qiraatul Kutub			1	1		1				3
12	MKK1-201	Introduction To Law And Introduction To Indonesian Law				1		1	1			3
13	MKK1-202	Introduction To Economics				1		1	1			3
14	MKK1-203	Ilmu Statistik					1			1	1	3
15	MKK1-204	Pengantar Akuntansi Syariah		1	1	1						3
16	MKK1-205	Ekonomi Mikro			1				1		1	3
17	MKK1-206	Fiqh Muamalah				1		1			1	3
18	MKK1-207	Ekonomi Makro			1				1		1	3

19	MKK1-208	Fiqih Kontemporer				1		1			1	3
20	MKK1-209	Lembaga Keuangan Syariah (Bank Dan Non-Bank)		1	1						1	3
21	MKK1-210	Tafsir Ahkam	1			1		1				3
22	MKK1-211	Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah				1		1	1			3
23	MKK1-212	Hukum Perdata				1		1	1			3
24	MKK1-213	Hukum Pidana				1		1	1			3
25	MKK1-214	Manajemen Bisnis Syariah			1		1				1	3
26	MKK1-215	Hadits Ahkam	1			1		1				3
27	MKK1-216	Al-Qowaid Al-Fiqhiyyah				1		1			1	3
28	MKK1-217	Hukum Perbankan Syari'ah				1		1	1			3
29	MKK1-218	Hukum Acara Perdata				1		1	1			3
30	MKK1-219	Hukum Acara Pidana				1		1	1			
31	MKK1-220	Filsafat Hukum Islam				1		1	1			3
32	MKK1-221	Hukum Pajak				1		1				2
33	MKK1-222	Asuransi Konvensioanal & Syariah		1	1			1				3
34	MKK1-223	Hukum Investasi Dan Pasar Modal Syariah		1	1			1				3
35	MKK1-224	Hukum Perlindungan Konsumen				1	1		1			3
36	MKB1-301	Komputer Aplikatif					1			1	1	3
37	MKB1-302	Enterpreneurship					1			1	1	3

38	MKB1-303	Legal Drafting					1			1	1	3
39	MKB1-304	Hukum Jaminan Dan Perikatan			1	1		1				3
40	MKB1-305	Metodologi Penelitian Hukum					1		1	1		3
41	MKB1-306	Hukum Dagang				1		1	1			3
42	MKB1-307	Arbitrase Dan Alternative Dispute Resolution					1		1	1		3
43	MKB1-308	Teknik Penulisan Skripsi					1		1	1		3
44	MKB1-309	Seminar Proposal Skripsi					1		1	1		3
45	MKB1-310	Skripsi					1		1	1		3
46	MPB1-401	Manajemen Administrasi Dan Perkantoran			1	1				1		3
47	MPB1-402	Web Dan Desain Grafis			1	1				1		3
48	MPB1-403	Etika & Tanggungjawab Profesi					1		1	1		3
49	MPB1-404	Praktikum Peradilan					1		1	1		3
50	MPB1-405	Ujian Komprehensif					1		1	1		3
51	MPB1-406	Publik Speaking				1			1	1		3
52	MKB1-501	Ke-Nu-An I (Keaswajaan)	1	1							1	3
53	MKB1-502	Ke-Nu-An II (Dalil Amaliah Nahdiah)	1	1							1	3
54	MKB1-503	Ke-Nu-An III (Fiqih Peradaban)	1	1							1	3
55	MKB1-504	Ke- Nu-An IV (Tasawuf Peradaban)	1	1							1	3
56	MKB1-505	Praktik Profesi Lapangan (Ppl)			1				1	1	1	4

57	MKB1-506	Kuliah Kerja Mahasiswa (Kkm)			1				1	1	1	4
58	MKB1-507	Magang			1				1	1	1	4
59	MPP1-601	Hukum Zikwaf Indonesia			1		1	1				3
60	MPP1-602	Hukum Kenotariatan Dan Agraria			1	1		1				3
61	MPP1-603	Studi Fatwa Dewan Syariah Nasional (Dsn)			1		1	1				3
62	MPP1-604	Advokasi Dan Lembaga Bantuan Hukum (Lbh)			1		1	1				3

2. Kelompok Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum program studi disusun secara sistematis untuk memastikan ketercapaian kompetensi lulusan, baik dalam aspek kepribadian, penguasaan keilmuan, keterampilan profesional, perilaku dalam berkarya, maupun kemampuan berinteraksi di tengah masyarakat. Pengelompokan mata kuliah ke dalam beberapa rumpun menjadi dasar dalam membangun proses pembelajaran yang utuh dan berkesinambungan, sehingga mahasiswa tidak hanya memiliki penguasaan pengetahuan akademik, tetapi juga memiliki karakter, keterampilan, dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan masyarakat.

1. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)

Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian merupakan kelompok mata kuliah yang diarahkan untuk membentuk karakter, sikap, nilai, dan kepribadian mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat dan warga negara. Kelompok mata kuliah ini memberikan landasan dalam pengembangan integritas, tanggung jawab, etika, wawasan kebangsaan, serta nilai-nilai moral dan keagamaan. Melalui MPK, mahasiswa diharapkan memiliki sikap profesional dan berkarakter yang

menjadi landasan dalam menjalankan tugas akademik maupun profesional.

2. Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)

Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan merupakan kelompok mata kuliah yang memberikan landasan keilmuan dan kemampuan dasar yang diperlukan mahasiswa dalam memahami bidang keilmuan program studi. Mata kuliah dalam kelompok ini dirancang untuk membangun penguasaan konsep, teori, prinsip, metode, serta keterampilan dasar yang menjadi fondasi bagi pengembangan kompetensi pada tahap pembelajaran berikutnya. Dengan demikian, MKK menjadi dasar akademik bagi mahasiswa dalam memahami dan mengembangkan keilmuan sesuai bidang studinya.

3. Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)

Mata Kuliah Keahlian Berkarya diarahkan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan keilmuan ke dalam bidang keahlian secara profesional. Kelompok mata kuliah ini menekankan kemampuan analitis, aplikatif, dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan bidang profesi lulusan. Melalui MKB, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan teori dan praktik serta menghasilkan karya atau solusi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan keilmuan.

4. Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)

Mata Kuliah Perilaku Berkarya berorientasi pada pembentukan sikap dan perilaku profesional mahasiswa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kelompok ini menekankan pentingnya etika profesi, kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan bekerja secara mandiri maupun kolaboratif, komunikasi, kepemimpinan, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. MPB diharapkan dapat membentuk lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga mampu menunjukkan perilaku profesional dan berintegritas dalam menjalankan pekerjaannya.

5. Mata Kuliah Kehidupan Bermasyarakat (MKB)

Mata Kuliah Kehidupan Bermasyarakat diarahkan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami, merespons, dan berkontribusi terhadap berbagai persoalan yang berkembang di masyarakat. Kelompok mata kuliah ini menumbuhkan kesadaran sosial, kepedulian terhadap lingkungan, kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi dengan masyarakat, serta kemampuan menerapkan ilmu pengetahuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan sosial. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu menjalankan peran akademik dan profesional sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

6. Mata Kuliah Pilihan Program Studi (MPP)

Mata Kuliah Pilihan Program Studi memberikan ruang kepada mahasiswa untuk memperluas dan memperdalam kompetensi sesuai dengan minat, kebutuhan, dan rencana pengembangan kariernya. Mata kuliah pilihan disusun berdasarkan karakteristik dan keunggulan program studi serta perkembangan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Keberadaan MPP memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa dalam menentukan bidang kompetensi yang ingin dikembangkan, sehingga proses pembelajaran dapat lebih adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan profesional.

Secara keseluruhan, pengelompokan mata kuliah tersebut menunjukkan bahwa struktur kurikulum tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan keterampilan, sikap, karakter, perilaku profesional, serta kemampuan mahasiswa dalam berkontribusi kepada masyarakat. Integrasi antarkelompok mata kuliah menjadi bagian penting dalam pencapaian profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), sehingga lulusan diharapkan memiliki kompetensi yang utuh, adaptif, profesional, berintegritas, dan mampu menghadapi dinamika perkembangan ilmu pengetahuan serta kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

No	Jumlah Kelompok Mata Kuliah	Jumlah SKS	Jumlah MK
1	Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	25	11
2	Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)	50	24
3	Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB)	30	10
4	Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB)	16	6
5	Matakuliah Kehidupan Bermasyarakat (MKB)	20	7
6	Matakuliah Pilihan Prodi (MPP)	12	4
Total		153	62

1. Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)			
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	MPK1-101	Pendidikan Kewarganegaraan	2
2	MPK1-102	Bahasa Indonesia / Tпки	3
3	MPK1-103	Arabic For Economy Law	3
4	MPK1-104	Filsafat Ilmu	2
5	MPK1-105	Fiqh Ibadah	2
6	MPK1-106	Islamologi	2
7	MPK1-107	Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam	2
8	MPK1-108	Filsafat Pancasila	2
9	MPK1-109	English For Economy Law	3
10	MPK1-110	Ushul Fiqh	2
11	MPK1-111	Qiraatul Kutub	2
Total SKS			25

2. Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)			
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	MKK1-201	Introduction To Law And Introduction To Indonesian Law	2
2	MKK1-202	Introduction To Economics	2
3	MKK1-203	Ilmu Statistik	2
4	MKK1-204	Pengantar Akuntansi Syariah	2
5	MKK1-205	Ekonomi Mikro	2

6	MKK1-206	Fiqh Muamalah	2
7	MKK1-207	Ekonomi Makro	2
8	MKK1-208	Fiqh Kontemporer	2
9	MKK1-209	Lembaga Keuangan Syariah (Bank Dan Non-Bank)	2
10	MKK1-210	Tafsir Ahkam	2
11	MKK1-211	Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah	2
12	MKK1-212	Hukum Perdata	2
13	MKK1-213	Hukum Pidana	2
14	MKK1-214	Manajemen Bisnis Syariah	2
15	MKK1-215	Hadits Ahkam	2
16	MKK1-216	Al-Qowaid Al-Fiqhiyyah	2
17	MKK1-217	Hukum Perbankan Syari'ah	2
18	MKK1-218	Hukum Acara Perdata	3
19	MKK1-219	Hukum Acara Pidana	3
20	MKK1-220	Filsafat Hukum Islam	2
21	MKK1-221	Hukum Pajak	2
22	MKK1-222	Asuransi Konvensioanal & Syariah	2
23	MKK1-223	Hukum Investasi Dan Pasar Modal Syariah	2
24	MKK1-224	Hukum Perlindungan Konsumen	2
TOTAL			50

3. Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB)			
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	MKB1-301	Komputer Aplikatif	2
2	MKB1-302	Enterpreneurship	2
3	MKB1-303	Legal Drafting	3
4	MKB1-304	Hukum Jaminan Dan Perikatan	2
5	MKB1-305	Metodologi Penelitian Hukum	3
6	MKB1-306	Hukum Dagang	2
7	MKB1-307	Arbitrase Dan Alternative Dispute Resolution	3
8	MKB1-308	Teknik Penulisan Skripsi	3
9	MKB1-309	Seminar Proposal Skripsi	4
10	MKB1-310	Skripsi	6

total SKS	30
-----------	----

4. Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB)			
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	MPB1-401	Manajemen Administrasi Dan Perkantoran	2
2	MPB1-402	Web Dan Desain Grafis	3
3	MPB1-403	Etika & Tanggungjawab Profesi	2
4	MPB1-404	Praktikum Peradilan	3
5	MPB1-405	Ujian Komprehensif	4
6	MPB1-406	Publik Speaking	2
Total			16

5. Matakuliah Kehidupan Bermasyarakat (MKB)			
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	MKB1-501	Ke-Nu-An I (Keaswajaan)	2
2	MKB1-502	Ke-Nu-An II (Dalil Amaliah Nahdiah)	2
3	MKB1-503	Ke-Nu-An III (Fiqih Peradaban)	2
4	MKB1-504	Ke- Nu-An IV (Tasawuf Peradaban)	2
5	MKB1-505	Praktik Profesi Lapangan (Ppl)	4
6	MKB1-506	Kuliah Kerja Mahasiswa (Kkm)	4
7	MKB1-507	Magang	4
Total			20

6. Matakuliah Pilihan Prodi (MPP)			
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	MPP1-601	Hukum Zikwaf Indonesia	3
2	MPP1-602	Hukum Kenotariatan Dan Agraria	3
3	MPP1-603	Studi Fatwa Dewan Syariah Nasional (Dsn)	3
4	MPP1-604	Advokasi Dan Lembaga Bantuan Hukum (Lbh)	3
Total			12

I. Matriks, Peta Pemebelajaran dan Masa Tempuh

a. Organisasi Mata Kuliah Hukum Ekonomi Syariah

Mata kuliah program studi PPI memiliki total sks sebanyak 153, dengan jumlah mata kuliah sebanyak 62. Rata rata sks persemester sebanyak 20 sks. Berikut matrik dan peta kurikulum, yang terdiri dari mata kuliah institusi (MKI) dan mata kuliah program studi yang terdiri dari mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan.

Semester	SKS	Jumlah MK	Kelompok Mata Kuliah Prodi HES		
			MK Institusi	MK Wajib Prodi	MK Pilihan Prodi
VIII	6	1 MK	1 MK	-	-
VII	22	6MK	3 MK	2MK	1 MK
VI	18	6MK	2 MK	4 MK	
V	23	10MK	-	7 MK	3MK
IV	24	10MK	2MK	6 MK	2 MK
III	21	10 MK	2 MK	8 MK	
II	21	10 MK	4 MK	5 MK	-
I	20	9 MK	6 MK	3 MK	-

b. Sebaran Mata Kuliah

Semester 1			
No	Kode Mata Kuliah		SKS
1	MPK1-101	Pendidikan Kewarganegaraan	2
2	MPK1-102	Bahasa Indonesia / Tпки	3
3	MPK1-103	Arabic For Economy Law	3
4	MPK1-104	Filsafat Ilmu	2
5	MPK1-105	Fiqh Ibadah	2
6	MPK1-106	Islamologi	2

7	MKB1-501	Ke-Nu-An I (Keaswajaan)	2
8	MKK1-201	Introduction To Law And Introduction To Indonesian Law	2
9	MKK1-202	Introduction To Economics	2
Total SKS			20

Semester 2			
No	Kode Mata Kuliah		SKS
1	MPK1-107	Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam	2
2	MPK1-108	Filsafat Pancasila	2
3	MPK1-109	English For Economy Law	3
4	MKK1-203	Ilmu Statistik	2
5	MKK1-204	Pengantar Akuntansi Syariah	2
6	MKK1-205	Ekonomi Mikro	2
7	MKK1-206	Fiqh Muamalah	2
8	MKB1-502	Ke-Nu-An II (Dalil Amaliah Nahdiyah)	2
9	MKK1-210	Tafsir Ahkam	2
10	MKB1-301	Komputer Aplikatif	2
Total SKS			21

Semester 3			
No	Kode Mata Kuliah		SKS
1	MPK1-110	Ushul Fiqh	2
2	MKK1-207	Ekonomi Makro	2
3	MKK1-209	Lembaga Keuangan Syariah (Bank Dan Non-Bank)	2
4	MKK1-211	Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah	2
5	MKK1-212	Hukum Perdata	2
6	MKK1-213	Hukum Pidana	2
7	MKK1-214	Manajemen Bisnis Syariah	2
8	MKK1-215	Hadits Ahkam	2
9	MKB1-503	Ke-Nu-An III (Fiqh Peradaban)	2
10	MPP1-601	Hukum Zikwaf Indonesia	3
Total SKS			21

Semester 4			
No	Kode Mata Kuliah		SKS
1	MKK1-216	Al-Qowaid Al-Fiqhiyyah	2
2	MKK1-217	Hukum Perbankan Syari'ah	2
3	MKK1-218	Hukum Acara Perdata	3
4	MKK1-219	Hukum Acara Pidana	3
5	MKK1-221	Hukum Pajak	2
6	MKK1-222	Asuransi Konvensioanal & Syariah	2
7	MKB1-302	Enterpreneurship	2
8	MKB1-303	Legal Drafting	3
9	MPB1-401	Manajemen Administrasi Dan Perkantoran	2
10	MPP1-602	Hukum Kenotariatan Dan Agraria	3
Total SKS			24

Semester 5			
No	Kode Mata Kuliah		SKS
1	MKK1-208	Fiqih Kontemporer	2
2	MKK1-220	Filsafat Hukum Islam	2
3	MKK1-223	Hukum Investasi Dan Pasar Modal Syariah	2
4	MKK1-224	Hukum Perlindungan Konsumen	2
5	MKB1-304	Hukum Jaminan Dan Perikatan	2
6	MKB1-305	Metodologi Penelitian Hukum	3
7	MKB1-306	Hukum Dagang	2
8	MPB1-402	Web Dan Desain Grafis	3
9	MPB1-406	Publik Speaking	2
10	MPP1-603	Studi Fatwa Dewan Syariah Nasional (Dsn)	3
Total SKS			23

Semester 6			
No	Kode Mata Kuliah		SKS
1	MKB1-307	Arbitrase Dan Alternative Dispute Resolution	3

2	MKB1-308	Teknik Penulisan Skripsi	3
3	MPB1-403	Etika & Tanggungjawab Profesi	2
4	MPB1-404	Praktikum Peradilan	3
5	MKB1-505	Praktik Profesi Lapangan (Ppl)	4
6	MPP1-604	Advokasi Dan Lembaga Bantuan Hukum (Lbh)	3
Total SKS			18

Semester 7			
No	Kode Mata Kuliah		SKS
1	MKB1-309	Seminar Proposal Skripsi	4
2	MKB1-310	Skripsi	6
3	MPB1-405	Ujian Komprehensif	4
4	MKB1-506	Kuliah Kerja Mahasiswa (Kkm)	4
5	MKB1-507	Magang	4
Total SKS			22

Semester 8			
No	Kode Mata Kuliah		SKS
1	MKB1-310	Skripsi	6
Total SKS			6

J. Modalitas Pembelajaran dan Perencanaan Proses Pembelajaran (RPS)

1. Modal Pembelajaran

a. Visual merupakan gaya belajar menggunakan media grafis, infografis, dan video pembelajaran untuk memudahkan pemahaman konsep. Modalitas visual mengacu pada penggunaan alat bantu yang berbentuk grafis, gambar, infografis, dan video untuk mempermudah pemahaman konsep. Banyak orang belajar lebih baik ketika mereka melihat

informasi disajikan dalam bentuk visual, karena visual dapat mempermudah mahasiswa dalam mengingat dan memahami materi yang diajarkan. Contoh gaya belajar visual:

1. Infografis dan Diagram: Digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep fikih muamalah, alur transaksi keuangan syariah, struktur akad (ijārah, muḍārabah, musyārah, dll.), skema produk perbankan/pasar modal syariah, peta regulasi bisnis syariah, serta bagan struktur organisasi lembaga keuangan syariah maupun lembaga peradilan agama.
2. Video Pembelajaran: Berupa dokumentasi proses persidangan sengketa ekonomi syariah di Pengadilan Agama, proses arbitrase di Basonas, simulasi akad pada lembaga keuangan syariah, seminar hukum ekonomi Islam, wawancara dewan pengawas syariah (DPS), maupun studi kasus pelanggaran syariah (sharia non-compliance) nasional dan internasional.
3. Animasi atau Simulasi: Digunakan untuk memvisualisasikan konsep-konsep abstrak seperti alur penyelesaian sengketa bisnis, mekanisme eksekusi hak tanggungan syariah, alur penerbitan fatwa DSN-MUI, hingga siklus penciptaan nilai dalam akad-akad investasi syariah.

b. Auditorial yakni gaya belajar menggunakan diskusi, podcast, dan rekaman audio sebagai media pembelajaran. Modalitas auditorial mengutamakan pemanfaatan suara dan mendengarkan sebagai cara utama dalam pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki gaya belajar auditori lebih cenderung

memahami informasi dengan mendengarkan ceramah, diskusi, atau rekaman audio. Contoh gaya belajar auditorial:

1. Diskusi Kelompok: Mahasiswa terlibat dalam diskusi kelompok mengenai isu-isu hukum ekonomi syariah, benturan antara hukum positif dan fikih muamalah, perancangan kontrak syariah, dinamika pasar keuangan Islam, serta fenomena sosial-keagamaan kontemporer untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, argumentasi legal (legal reasoning), dan pemecahan masalah hukum.
2. Podcast atau Webinar Akademik: Program studi menyediakan podcast atau rekaman webinar yang berisi kuliah pakar, diskusi ilmiah, maupun wawancara dengan praktisi perbankan syariah, hakim pengadilan agama, advokat/konsultan hukum syariah, praktisi fintech syariah, dan akademisi sebagai sumber belajar yang memperkaya wawasan mahasiswa di bidang Hukum Ekonomi Syariah.
3. Rekaman Audio dan Dokumentasi Digital: Penggunaan rekaman persidangan, analisis fatwa, debat hukum, seminar akademik, maupun wawancara tokoh hukum Islam sebagai media pembelajaran untuk menganalisis opini hukum (legal opinion), komunikasi hukum, serta perkembangan hukum ekonomi syariah dalam konteks nasional maupun global.

C. Kinestetik yakni gaya belajar yang melibatkan praktik langsung, simulasi, dan role-playing dalam pembelajaran. Modalitas kinestetik lebih fokus pada pembelajaran melalui tindakan langsung dan pengalaman praktis. Mahasiswa dengan gaya belajar ini lebih mudah memahami materi ketika mereka

aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang melibatkan gerakan atau keterlibatan fisik. Contoh gaya belajar kinestetik:

1. Praktik Analisis dan Penyusunan Dokumen Hukum (Hands-on Practice): Mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan praktik penyusunan draf kontrak syariah (akad drafting), penyusunan opini hukum (legal opinion), penyusunan gugatan sengketa bisnis syariah, naskah kesepakatan (MoU), maupun laporan audit syariah berbasis kasus-kasus bisnis aktual.
2. Simulasi dan Role-Playing: Mahasiswa mengikuti simulasi peradilan semut (moot court) sengketa ekonomi syariah, simulasi proses arbitrase di BANI/Basonas, simulasi perancangan akad keuangan, negosiasi bisnis syariah, mediasi perbankan, maupun simulasi pemeriksaan kepatuhan syariah (sharia compliance).
3. Project-Based Learning dan Praktik Pendampingan Hukum: Mahasiswa melaksanakan proyek seperti analisis kepatuhan syariah pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (BMT/KSPPS), penyusunan strategi advokasi konsumen produk syariah, riset hukum empiris, atau pembuatan draf standar operasional prosedur (SOP) akad bisnis syariah yang mengembangkan kemampuan analitis, kolaboratif, dan pemecahan masalah.

d. Model Pembelajaran Campuran (Blended Learning) Blended learning merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran tatap muka (luring) dengan pembelajaran daring (online), sehingga memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa dalam mengakses materi, berdiskusi, serta menyelesaikan berbagai aktivitas pembelajaran. Melalui pendekatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung di kelas sekaligus memanfaatkan teknologi

digital untuk memperdalam pemahaman terhadap konsep-konsep Hukum Ekonomi Syariah, regulasi keuangan Islam, fikih muamalah, dan isu-isu bisnis syariah kontemporer. Pembelajaran pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah menerapkan pendekatan Student-Centered Learning (SCL) yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Dosen berperan sebagai fasilitator yang membimbing mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, kolaboratif, serta mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan prinsip syariah dengan hukum ekonomi positif secara komprehensif. Pemanfaatan teknologi pembelajaran melalui model blended learning juga mendukung pengembangan literasi digital, kemampuan riset hukum, komunikasi akademik, dan pembelajaran mandiri. Pendekatan ini mendorong mahasiswa untuk bertanggung jawab terhadap proses belajarnya, aktif mengeksplorasi berbagai sumber hukum Islam dan hukum positif, serta mampu menghubungkan teori hukum dengan praktik dalam industri ekonomi syariah.

1. Partisipasi Aktif Mahasiswa: Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi secara aktif terlibat dalam diskusi ilmiah, analisis fatwa dan undang-undang, studi perkara sengketa ekonomi syariah, penelitian hukum, seminar, penyusunan legal opinion, serta penyelesaian studi kasus yang berkaitan dengan perbankan syariah, industri halal, tata kelola bisnis syariah, maupun isu-isu hukum ekonomi kontemporer.
2. Pembelajaran Kolaboratif: Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek akademik, seperti analisis legalitas akad, penyusunan draf kontrak bisnis syariah, simulasi peradilan semut (moot court), analisis audit syariah, penyusunan dokumen advokasi hukum,

maupun penelitian hukum kolaboratif. Pendekatan ini bertujuan mengembangkan kemampuan bekerja sama, komunikasi hukum, kepemimpinan, negosiasi, dan pemecahan masalah hukum bisnis.

3. Pembelajaran Berbasis Proyek dan Studi Kasus: Mahasiswa diberikan proyek yang berorientasi pada penyelesaian persoalan nyata melalui analisis kasus sengketa bisnis syariah, evaluasi kepatuhan syariah (sharia compliance), penyusunan draf akad bisnis berbasis bukti dan aturan (evidence-based legal drafting). Pendekatan ini memperkuat kemampuan berpikir kritis, legal reasoning, dan pengambilan keputusan hukum yang menjadi kompetensi utama lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

e. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Setiap mata kuliah dalam Program Studi Hukum Ekonomi Syariah memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang menggambarkan perencanaan pembelajaran secara sistematis, termasuk tujuan pembelajaran, materi, strategi pembelajaran, dan evaluasi. RPS ini mencakup beberapa elemen berikut:

1. Informasi Mata Kuliah: Informasi mata kuliah memuat identitas setiap mata kuliah sebagai dasar penyelenggaraan pembelajaran dalam Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Informasi tersebut meliputi nama mata kuliah, kode mata kuliah, jumlah SKS, semester penyelenggaraan, status mata kuliah (wajib atau pilihan), prasyarat (apabila ada), kelompok bahan kajian, dosen pengampu, serta keterkaitan mata kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Penyajian informasi ini bertujuan memberikan gambaran mengenai posisi dan kontribusi setiap mata kuliah dalam mendukung kompetensi lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (seperti calon

praktisi hukum syariah, akademisi, sharia advisor, atau legal officer).

2. Rencana Pembelajaran: Rencana pembelajaran merupakan pedoman pelaksanaan proses pembelajaran pada setiap mata kuliah yang disusun secara sistematis berdasarkan prinsip Outcome-Based Education (OBE). Rencana pembelajaran memuat Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Sub-CPMK, pokok bahasan, metode pembelajaran, pengalaman belajar mahasiswa, bentuk asesmen, indikator ketercapaian, serta referensi utama (seperti kitab-kitab fikih muamalah, Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, Fatwa DSN-MUI, UU Perbankan Syariah) dan pendukung. Penyusunan rencana pembelajaran diarahkan agar setiap aktivitas pembelajaran mendukung pencapaian CPL Program Studi Hukum Ekonomi Syariah melalui pendekatan yang berpusat pada mahasiswa (Student-Centered Learning).
3. Metode Pembelajaran: Metode pembelajaran merupakan pendekatan yang digunakan dosen dalam memfasilitasi mahasiswa mencapai capaian pembelajaran secara efektif. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah menerapkan berbagai metode pembelajaran yang berorientasi pada Student-Centered Learning (SCL), seperti diskusi kelompok, studi kasus sengketa bisnis (Case-Based Learning - CBL), Problem-Based Learning (PBL), Project-Based Learning (PjBL), seminar hukum, simulasi peradilan semut (moot court), perancangan akad (contract drafting), pembelajaran kolaboratif, penelitian hukum, presentasi, serta pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning). Pelaksanaan pembelajaran juga didukung oleh model blended learning yang mengintegrasikan pembelajaran

tatap muka dan pembelajaran daring melalui Learning Management System (LMS).

4. Indikator Keberhasilan: Indikator keberhasilan merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai tingkat ketercapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan kontribusinya terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Indikator disusun secara terukur, spesifik, dan dapat diobservasi, mencakup aspek pengetahuan hukum syariah, keterampilan umum, keterampilan khusus (seperti analisis akad dan legal drafting), dan etika/sikap profesional. Dalam Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, indikator keberhasilan tidak hanya mengukur penguasaan teori fikih muamalah dan hukum positif, tetapi juga kemampuan mahasiswa dalam menganalisis sengketa hukum, merumuskan solusi hukum berbasis syariah, melakukan riset hukum, merancang akad, serta mengomunikasikan hasil analisis secara ilmiah.
5. Rancangan Tugas dan Latihan: Rancangan tugas dan latihan merupakan bentuk pengalaman belajar yang dirancang untuk memperkuat pencapaian CPMK melalui aktivitas akademik yang relevan dengan kompetensi lulusan. Bentuk tugas dapat berupa analisis fatwa DSN-MUI, studi keputusan Pengadilan Agama/Basonas, critical review jurnal hukum, penyusunan legal opinion, pembuatan draf akad (contract drafting), penyusunan draf gugatan, presentasi, simulasi mediasi/persidangan, penelitian hukum sederhana, proyek audit syariah kolaboratif, maupun penyusunan karya ilmiah. Seluruh tugas dirancang secara bertahap agar mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, legal reasoning, analitis, komunikatif, kolaboratif, dan

pemecahan masalah sesuai karakteristik keilmuan Hukum Ekonomi Syariah.

6. Rubrik Penilaian: Rubrik penilaian merupakan instrumen yang digunakan untuk menilai capaian pembelajaran mahasiswa secara objektif, transparan, dan konsisten. Rubrik disusun berdasarkan indikator ketercapaian CPMK dengan mempertimbangkan aspek pengetahuan, keterampilan teknis hukum, dan sikap. Penilaian dilakukan melalui berbagai bentuk asesmen, seperti partisipasi dalam diskusi hukum, presentasi, penugasan individu maupun kelompok, proyek perancangan akad, praktik simulasi sidang, ujian tengah semester, ujian akhir semester, hingga laporan penelitian hukum. Penggunaan rubrik penilaian bertujuan memastikan bahwa proses evaluasi tidak hanya mengukur hasil akhir pembelajaran, tetapi juga perkembangan kompetensi mahasiswa dalam legal reasoning, analisis kepatuhan syariah, penyusunan argumentasi hukum, serta penyelesaian masalah hukum bisnis yang berbasis bukti (evidence-based).

2. Format RPS OBE

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
NAMA MATAKULIAH

oleh
Nama Dosen Pengamp

Program Studi Pemikiran Politik Islam
Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama
(STISNU) Nusantara Tangerang, *Bulan Tahun*

SAMPUL RPS

No	Isian	Keterangan
1	Logo	
2	Nama mata kuliah	
3	Penyusun	
4	Program Studi dan Sekolah Tinggi	Pemikiran Politik Islam Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara
5	Waktu penyusunan	<i>Bulan Tahun</i>

	SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH NAHDLATUL ULAMA (STISNU) NUSANTARA HUKUM EKONOMI SYARIAH		
Tanggal Penyusunan: Tanggal Bulan Tahun			
Mata Kuliah (MK)	MK yang menjadi prasyarat	Menjadi prasyarat untuk MK	Integrasi Antar MK
Kode	-	-	-
Rumpun MK (RMK)			
Bobot (SKS)	Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua Prodi
Semester			
Dosen Pengampu			
Deskripsi Mata Kuliah			
Tautan Kelas Daring	-		
CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang dibebankan kepada MK			
CPL Sikap	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious 2. Menunjukkan sikap kepemimpinan (leadership), bertanggungjawab (accountability) dan responsibilitas (responsibility) atas pekerjaan di bidang praktis hukum Islam secara umum dan bidang hukum ekonomi syari'ah (mu'amalah) secara mandiri 3. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan dalam bidang hukum Islam secara umum dan bidang hukum ekonomi syari'ah (mu'amalah).		
CPL Pengetahuan	1. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global. 2. Menguasai teori dan metode dalam bidang hukum Ekonomi Syariah. 3. Menguasai ilmu hukum positif dan hukum dan hukum ekonomi syari'ah secara menyeluruh		
CPL Keterampilan Umum	1. Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; 2. Berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovation skill), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja.		
CPL Keterampilan Khusus	Menyusun Legal Drafting dalam hukum Islam secara umum dan hukum Ekonomi syari'ah seperti akad, perundang-undangan dan sebagainya.		

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																
CPMK1																
CPMK2																
CPMK3																
CPMK4																
Sub-CPMK																
Sub-CPMK1																
Sub-CPMK2																
Sub-CPMK3																
Sub-CPMK4																
Sub-CPMK5																
Sub-CPMK6																
Sub-CPMK7																
Sub-CPMK9																
Sub-CPMK10																
Sub-CPMK11																
Sub-CPMK12																
Sub-CPMK13																
Sub-CPMK14																
Sub-CPMK15																
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK																
	Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	Sub-CPMK7	Sub-CPMK8	Sub-CPMK9	Sub-CPMK10	Sub-CPMK11	Sub-CPMK12	Sub-CPMK13	Sub-CPMK14	Sub-CPMK15	Sub-CPMK16
CPMK1																
CPMK2																
CPMK3																
CPMK4																

Bahan Kajian: Materi pembelajaran	
Daftar Pustaka	

Minggu Ke-I	Sub-CPMK	Indikator Capaian	Metode Pembelajaran	Waktu	Referensi	Bobot (%)
Minggu Ke-II	Sub-CPMK	Indikator Capaian	Metode Pembelajaran	Waktu	Referensi	Bobot (%)
Minggu Ke-III	Sub-CPMK	Indikator Capaian	Metode Pembelajaran	Waktu	Referensi	Bobot (%)
Minggu Ke-IV	Sub-CPMK	Indikator Capaian	Metode Pembelajaran	Waktu	Referensi	Bobot (%)

Minggu Ke-V	Sub-CPMK	Indikator Capaian	Metode Pembelajaran	Waktu	Referensi	Bobot (%)
Minggu Ke-VI	Sub-CPMK	Indikator Capaian	Metode Pembelajaran	Waktu	Referensi	Bobot (%)
Minggu Ke-VII	Sub-CPMK	Indikator Capaian	Metode Pembelajaran	Waktu	Referensi	Bobot (%)
Minggu Ke-VIII	Sub-CPMK	Indikator Capaian	Metode Pembelajaran	Waktu	Referensi	Bobot (%)
Ujian Tengah Semester (UTS)						
Minggu Ke-IX	Sub-CPMK	Indikator Capaian	Metode Pembelajaran	Waktu	Referensi	Bobot (%)
Minggu Ke-X	Sub-CPMK	Indikator Capaian	Metode Pembelajaran	Waktu	Referensi	Bobot (%)
Minggu Ke-XI	Sub-CPMK	Indikator Capaian	Metode Pembelajaran	Waktu	Referensi	Bobot (%)

Minggu Ke-XII	Sub-CPMK	Indikator Capaian	Metode Pembelajaran	Waktu	Referensi	Bobot (%)
Minggu Ke-XIII	Sub-CPMK	Indikator Capaian	Metode Pembelajaran	Waktu	Referensi	Bobot (%)
Minggu Ke-XIV	Sub-CPMK	Indikator Capaian	Metode Pembelajaran	Waktu	Referensi	Bobot (%)
Minggu Ke-XV	Sub-CPMK	Indikator Capaian	Metode Pembelajaran	Waktu	Referensi	Bobot (%)
Minggu Ke-XVI	Sub-CPMK	Indikator Capaian	Metode Pembelajaran	Waktu	Referensi	Bobot (%)
Ujian Akhir Semester (UTS)						

Rancangan Tugas dan Latihan

Minggu Ke/Topik	Nama Tugas	Sub-CPMK	Penugasan	Ruang Lingkup	Cara Pengerjaan	Batas Waktu	Luaran Tugas yang Dihasilkan

1. Rancangan Tugas dan Latihan

Evaluasi Pembelajaran	Komponen Penilaian	Persentase Nilai
Evaluasi perkuliahan ini berlangsung selama perkuliahan dimulai sampai perkuliahan berakhir dan evaluasi dilakukan berdasarkan hal-hal	Kehadiran dan Keaktifan	20 %
	Tugas Individu dan Tugas Kelompok	20 %
	Ujian Tengah Semester (UTS)	25 %
	Ujian Akhir Semester (UAS)	35 %
	Teknik Penilaian	
	Penilaian pada mata kuliah ini menggunakan teknik penilaian tes, observasi (pengamatan), penugasan individu dan kelompok. Penilaian tes dilakukan pada saat UTS dan UAS, observasi (pengamatan) dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, penugasan individu dan kelompok berbentuk produk makalah/karya ilmiah dan video.	
	Instrumen Penilaian	
	Instrumen penilaian menggunakan lembar kehadiran, lembar soal tes, lembar observasi, dan lembar tugas	
	Rentang Penilaian	
	Rentang Nilai	Nilai Huruf
91 – 100	A	4,00
86 – 90	A-	3,75
81 – 85	B+	3,50
76 – 80	B	3,25
71 – 75	B-	3,00
66 – 70	C+	2,75
61 – 65	C	2,50
< 60	Tidak lulus	2,00

Rubrik Penilaian

Lampiran 5.1 Rubrik Penilaian Presentasi

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

Tanggal Presentasi :

Materi Presentasi :

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor Maksimum	Skor yang Diperoleh Mahasiswa
1	Penyajian	Pembagian kerja	10	
		Urutan materi	15	
		Penggunaan alat bantu/media lain	10	
2	Naskah Presentasi	Kesesuaian dengan materi penugasan	10	
		Sistematika materi	10	
3.	Pemaparan	Penggunaan bahasa baku	15	
		Kejelasan isi presentasi	15	
4.	Sikap	Argumentasi jawaban	10	
		Penampilan	5	
Total Nilai			100	

Lampiran 5.2 Rubrik Penilaian Tes

Nama :

NIM :

Tanggal Tes :

No	Kriteria Penilaian	SkorMaksimum	Skor yang Diperoleh Mahasiswa
1.	Jika dapat menjawab semua pertanyaan disertai dengan penjelasan dan contoh yang tepat	81-100	
2.	Jika dapat menjawab 70% pertanyaan disertai dengan penjelasan dan contoh yang tepat	66-79	
3.	Jika dapat menjawab 50% pertanyaan disertai dengan penjelasan dan contoh yang tepat	56-65	
4.	Jika dapat menjawab 25% pertanyaan disertai dengan penjelasan dan contoh yang tepat	50-55	
5.	Jika dapat menjawab 10% pertanyaan disertai dengan penjelasan dan contoh yang tepat	0-49	

Lampiran 5.3 Rubrik Partisipasi di Kelas

Nama :

NIM :

Materi Pertemuan :

Kategori	Nilai 81-100	Nilai 71-80	Nilai 61-70	Nilai <60
Keaktifan di Kelas	Menjawab dengan baik benar jika diberi pertanyaan, sering bertanya dan mengemukakan pendapat. Lebih dari 95% hadir kuliah	Pernah bertanya dan mengemukakan pendapat dengan baik. 85% - 94% kuliah	Bertanya dan mengemukakan pendapat jika ditunjuk. 75% - 84% hadir kuliah	Jarang bertanya dan mengemukakan pendapat. Kurang dari 75% hadir kuliah
Nilai Mahasiswa				

Lampiran 5. 4 Rubrik Deskriptif Untuk Penilaian Sesama Anggota Kelompok

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

Tanggal Presentasi :

Materi Presentasi :

Dimensi	Unggul 81-100	Sangat Baik 71-80	Baik 61-70	Cukup <60	Skor
Kontribusi pada Tugas	Memiliki keunggulan kontribusi tidak tergantikan yang menentukan	Sangat berkontribusi dalam hasil kerja tim	Berkontribusi secara "adil" dalam hasil kerja tim	Membuat beberapa kontribusi nyata dalam hasil kerja tim	

	kualitas kerja tim				
Kepemimpinan	Proaktif memprakarsai kerja sama tim	Secara rutin melakukan kepemimpinan yang baik	Menerima pembagian yang adil dari tanggung jawab kepemimpinan	Jarang atau tidak pernah berlatih tentang memimpin	
Kolaborasi	Memadukan pendapat yang beragam dan menyajikan solusi baru	Menghargai pendapat orang lain dan berkontribusi besar dalam diskusi kelompok	Menghargai pendapat orang lain dan berkontribusi dalam diskusi kelompok	Tidak berkontribusi pada diskusi kelompok atau sering gagal berpartisipasi	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH
JURUSAN/PRODI PEMIKIRAN POLITIK ISLAM TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DISAHKAN

Di Tangerang :

Oleh :

Ketua Program Studi

Dosen

Fakhry Fadhil,S.Sy, M.H

Nama

NIDN



Ketua LPM

Dul Jalil, M.Ag

NIDN 2103019104

Koordinator RMK

Ecep Ishak Fariduddin M.A.

NIDN 2101071701

